BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari skripsi penciptaan **Babad Pakuan (Guru Gantangan) sebagai Ide Berkarya Boneka Pertunjukkan Keramik** adalah karya Sastra kuno Babad Pakuan (Guru Gantangan) dapat diperkenalkan kembali lewat bentuk karya seni rupa yakni boneka keramik yang dapat dimainkan sebagai media di dalam sebuah Pertunjukkan Boneka. Sumber teori dari Babad Pakuan (Guru Gantangan) yang asli sangat sulit dicari karena minimnya sumber teori yang berkenaan dengan Babad Pakuan (Guru Gantangan). Hal ini mungkin disebabkan karena sedikitnya ilmuan yang mengkaji dan meneliti karya sastra kuno Sunda sebagai objek penelitiannya. Selain itu juga bukti – bukti sejarah Sunda dan kerajaannya sangat minim bila dibandingkan dengan bukti sejarah suku lainnya di Indonesia, Hal ini bisa disebabkan karena masyarakat Sunda pada zaman dahulu tidak mendokumentasikan sejarah serta artefaknya dengan baik. Sehingga Sulit untuk menggambarkan keadaan masyarakat Sunda pada masa lalu.

Selain itu, menerapkan tokoh – tokoh yang ada di dalam Babad Pakuan (Guru Gantangan) yang mengadaptasi dari babasan, paribasa dan simbol – simbol kosmologi Sunda juga dapat dilakukan dengan teknik pembentukan keramik cetak tuang yang dilanjutkan dengan teknik pembentukan tangan langsung. Kesulitan dari penggabungan kedua teknik tersebut adalah di dalam proses pemilihan tanah dan ketelitian di dalam proses pengerjaan. Karena apabila tanah yang digunakan

tidak sesuai, benda tanah liat terlalu tebal atau terlalu tipis dan kondisi kelembapan benda tanah liat yang akan digabungkan tidak sama, maka benda tanah liat dengan teknik cetak tuang tidak dapat digabungkan dengan tanah liat lain di dalam teknik pembentukkan tangan langsung karena akan mengalami keretakan bahkan pecah. Selain itu proses pengglasiran dengan teknik kuas yang baik akan memberikan efek sapuan kuas yang unik pada glasir. Namun untuk mendapatkan keberhasilan dalam teknik ini penulis harus memperkirakan ketebalan glasir yang dioleskan ke dalam benda keramik. Karena jika lapisan glasir terlalu tipis, maka warna glasir tidak akan matang, namun jika proses pengglasiran terlalu tebal maka glasir akan menggulung gulung atau *crawling*. Pada Hasil akhirnya, meskipun keramik yang dibuat agak berat dan menggelas namun boneka keramik dapat tetap dimainkan dengan baik.

Dengan adanya karya boneka pertunjukkan keramik tokoh – tokoh Babad Pakuan (Guru Gantangan) ini penulis dapat ikut serta mengingatkan kembali akan cerita sejarah masyarakat Sunda sehingga dapat membangkitkan perasaan masa silam agar kebuadayaan asli Sunda dapat tetap lestari.

B. Rekomendasi

Hal yang direkomendasikan oleh penulis adalah membentuk boneka pertunjukkan dengan teknik keramik sangat bisa diwujudkan dengan baik, namun di dalam teknik pembuatannya para kreator harus benar – benar memahami karakteristik keramik dengan baik. Selain itu juga para kreator harus memperhatikan bagaimana cara kerja boneka pertunjukkan yang akan dibuat agar

pada teknis pembuatannya, cara kerja gerak boneka dapat disesuaikan dengan karakteristik keramik. Hal ini bertujuan bertujuan untuk mewujudkan boneka pertunjukkan yang benar – benar bisa dimainkan dengan baik. Selain itu juga Babad ataupun karya sastra kuno lainnya dapat dikemas dengan gaya kekinian sebagai alternatif bentuk visual yang baru dalam menampilkan keadaan masa silam. Semoga dengan adanya karya boneka pertunjukkan keramik Babad Pakuan (Guru Gantangan) ini dapat memberikan inspirasi di dalam berkarya keramik sehingga akan muncul karya – karya lain yang terispirasi dari keramik ataupun dari kekayaan budaya lokal.